

Bab 3 Metodologi

3.1. Pengumpulan Data Harga Produsen

Pengumpulan data harga produsen dilakukan melalui wawancara langsung kepada responden (petani) yaitu menanyakan harga transaksi barang/jasa pertanian antara tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 setiap bulan bersangkutan (periode pencacahan). Jenis dokumen yang digunakan dalam pencacahan harga produsen yaitu:

- a. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija).
- b. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Hortikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan).
- c. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat.
- d. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak).
- e. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan (Penangkapan Ikan).
- f. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan (Budidaya Ikan).

3.2. Pengumpulan Data Harga Konsumen

Pengumpulan data harga konsumen perdesaan dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden (pedagang) yaitu menanyakan harga transaksi barang/jasa setiap bulan pada tanggal 15 atau pada hari-hari pasar yang terdekat dengan tanggal tersebut. Daftar yang digunakan adalah:

- a. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.

- b. Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga pedesaan di pasar kecamatan untuk kelompok konstruksi, jasa dan transportasi.
- c. Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga pedesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga lainnya.

3.3. Pemilihan Sampel Kecamatan

Pemilihan kecamatan dilakukan secara purposif terhadap kecamatan yang merupakan sentra produksi pertanian. Untuk perhitungan INTP Kabupaten Ciamis mencakup 23 wilayah kecamatan dari 26 kecamatan di Kabupaten Ciamis.

3.4. Pemilihan Sampel Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif terhadap pasar di kecamatan rural (pedesaan) terpilih yang memenuhi kriteria:

- a. Paling besar di kecamatan tersebut.
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
- c. Kebanyakan masyarakat berbelanja di sana.
- d. Dapat dijamin kelangsungan (kontinuitas) pencatatan harganya.
- e. Pasar terletak di pedesaan.

3.5. Pemilihan Responden

- a. Responden harga konsumen pedesaan, yaitu:
 - ❖ Di setiap pasar diwawancarai 3-4 pedagang secara purposif untuk setiap kualitas/merek jenis barang yang dianggap dapat mewakili pedagang lainnya di pasar tersebut.
 - ❖ Termasuk juga dokter praktek, rumah sakit, tukang pangkas rambut, tukang jahit, sekolah dan sebagainya.
 - ❖ Pedagang yang dipilih sebaiknya merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan/tempat permanen, mempunyai persediaan barang yang cukup, menjual beraneka ragam barang, price leader (harga yang ditetapkan oleh pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pada pedagang sekitarnya) serta ramai didatangi pembeli atau banyak dikunjungi.
 - ❖ Apabila observasi dilakukan ke toko, pilih toko yang dapat mewakili toko sejenis lainnya, baik yang berlokasi di dalam maupun di sekitar pasar yang bersangkutan.

b. Responden harga produsen pertanian adalah petani yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- ❖ Tinggal di desa pedesaan (kecamatan pedesaan)
- ❖ Menjual bermacam hasil produksi pertanian
- ❖ Pencatatan harga terjamin secara kontinyu.

3.6. S a m p e l

Banyaknya sampel untuk keperluan penyusunan NTP ini dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Kecamatan Sampel Penelitian Harga Produsen dan Konsumen Pedesaan di Kabupaten Ciamis

No	Kecamatan	Sampel Harga Pedesaan							
		HKD1 (Makanan)	HKD2.1 (Konstruksi, Jasa & Transportasi)	HKD2.2 (perlengkapan rumahtangga lainnya)	HD1 (Tanaman pangan)	HD2 (Hortikultura)	HD3 (Tanaman Perkebunan rakyat)	HD4 (Pernakan)	HD5.1 (ikan tangkap)
1	Banjarsari	v	v	v	v	v	v		
2	Lakbok				v	v	v		v
3	Pamarican	v	v	v	v	v			v
4	Cidolog						v		v
5	Cimaragas				v	v		v	
6	Cijeungjing	v	v	v					v
7	Cisaga				v	v			v
8	Tambaksari						v		v
9	Rancah				v	v			
10	Rajadesa				v	v	v		v
11	Sukadana						v	v	
12	Ciamis	v	v	v					
13	Cikoneng				v	v		v	
14	Cihaurbeuti				v	v			v
15	Sadananya							v	v
16	Cipaku	v	v	v	v	v			
17	Jatinagara						v	v	
18	Panawangan	v		v				v	
19	Kawali				v	v			v
20	Panjalu	v	v		v	v			v
21	Panumbangan	v	v	v					
22	Sindangkasih		v	v					
23	Baregbeg						v	v	
24	Lumbung								
25	Purwadadi								v
26	Sukamantri								v

3.7 Formula

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (Modified Laspeyres Index), yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{(n-1)_i} \times P_{(n-1)_i} Q_{0i}}{\sum_{i=1}^m P_{0i} Q_{0i}} \times 100$$

dimana:

I_n : Indeks harga bulan ke – n (It maupun Ib)

- P_{ni}** : Harga bulan ke – n untuk jenis barang ke-i
P_{(n-1)i} : Harga bulan ke – (n-1) untuk jenis barang ke-i
P_{ni}/P_{(n-1)i} : Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
P_{oi} : Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
Q_{oi} : Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-I

M : Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Dimana:

- D_tni** : Diagram timbang bulan ke n untuk jenis barang i
D_{T(n-1)i} : Diagram timbang bulan ke (n-1) untuk jenis barang i
RH_{ni} : Relatif harga bulan ke n untuk jenis barang i
P_{ni} : Harga bulan ke n untuk jenis barang ke i
P_{(n-1)i} : Harga bulan ke (n-1) untuk jenis barang ke i
M : Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Formula NTP Per Subsektor

$$I\left(\frac{t}{b}\right)_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^5 DT_{ni}}{\sum_{i=1}^5 DT_{0i}} \times 100$$

- I(t/b)_{ni}** : Indeks Harga yang Diterima Petani atau Dibayar Petani bulan ke n Subsektor i
D_Tni : Diagram timbang komoditi bulan ke n Subsektor i
D_T0i : Diagram timbang tahun dasar Subsektor i
i : Subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, perikanan

$$NTP_{ni} = \frac{lt_{ni}}{lb_{ni}} \times 100$$

- NTP_{ni}** :
l_tni : Nilai Tukar Petani bulan ke n Subsektor i
l_bni : Indeks Harga yang Diterima Petani bulan n Subsektor i
 Indeks Harga yang Dibayar Petani bulan ke n Subsektor i

Formula untuk penghitungan Indeks Nilai Tukar Petani (INTP) adalah :

$$INTP = \frac{l_t}{l_b} \times 100$$

Keterangan :

- INTP** : Indeks Nilai Tukar Petani
l_t : Indeks harga yang diterima petani
l_b : Indeks harga yang dibayar petani